

## ABSTRAK

Kopi Kahyangan merupakan produk kopi bubuk dan sangrai yang diproduksi oleh Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember dengan bahan baku dari perkebunan milik Perumda. Risiko produksi dapat terjadi apabila tidak diantisipasi. Tujuan penelitian: mengidentifikasi risiko operasional yang timbul dari aktivitas produksi kopi olahan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember dan menyusun upaya untuk menanggulangi risiko operasional tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Enterprise Risk Management* (ERM). Hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan jenis risiko operasional di pabrik pengolahan kopi Perumda Perkebunan Kahyangan Jember. Dua risiko memiliki level risiko *extreme risk* yang memerlukan tindakan penanggulangan segera yaitu (a) risiko kerusakan mesin penggiling kopi dan (b) mesin *packaging* dengan melakukan perbaikan segera dan membuat jadwal *preventif maintenance*. Empat risiko memiliki level risiko *high risk* yang memerlukan penanggulangan oleh manajemen senior terdiri dari (a) risiko pendinginan biji kopi yang menghasilkan asap tebal dan debu kulit kopi dengan menggunakan APD seperti baju khusus, masker dan penutup kepala, (b) risiko terjadi bencana, seperti kebakaran dengan menyediakan apar di pabrik pengolahan kopi perumda perkebunan kahyangan jember, (c) risiko kecelakaan kerja dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai pentingnya sistem K3, (d) risiko terkontaminasi kutu dengan melakukan pemasangan alat pengatur suhu. Dua risiko memiliki level *moderate risk* yang memerlukan penentuan tanggung jawab manajemen untuk penanggulangannya yaitu (a) risiko kesalahan dalam pencatatan laporan bahan baku, produk dalam proses dan produk jadi dengan meningkatkan kinerja pekerja, (b) risiko ketidaktepatan dalam proses *quality control* terhadap produk yang akan di pasarkan dengan memperketat pengawasan terhadap proses *quality control*.

Kata kunci : *enterprise risk management*, kopi, risiko operasional.

## **ABSTRACT**

*Kahyangan Coffee is a ground and roasted coffee product produced by the Perumda Perkebunan Kahyangan Jember with raw materials from plantations owned by Perumda. Production risks can occur if they are not anticipated. Research objective: identify operational risks arising from processed coffee production activities at Perumda Perkebunan Kahyangan Jember and develop efforts to overcome these operational risks. The method used in this research is Enterprise Risk Management (ERM). The research results show that there are eight types of operational risks at the Perumda Perkebunan Kahyangan Jember coffee processing factory. Two risks have an extreme risk level that requires immediate countermeasures, namely (a) the risk of damage to the coffee grinder machine and (b) the packaging machine by carrying out immediate repairs and creating a preventive maintenance schedule. Four risks have a high risk level that require management by senior management consisting of (a) the risk of cooling coffee beans which produces thick smoke and coffee skin dust using PPE such as special clothing, masks and head coverings, (b) the risk of disasters, such as fires by providing fire extinguishers at the Perumda coffee processing factory on the Kahyangan Jember plantation, (c) risk of work accidents by conducting outreach and training regarding the importance of the K3 system, (d) risk of contamination by lice by installing temperature control devices. Two risks have a moderate risk level which requires determining management responsibility for overcoming them, namely (a) the risk of errors in recording reports on raw materials, products in process and finished products by improving worker performance, (b) the risk of inaccuracy in the quality control process for products to be marketed by tightening supervision of the quality control process.*

**Keywords:** *coffee, enterprise risk management, operational risk.*